

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1.pendekatan penelitian

Penelitian adalah kegiatan untuk mencari tahu suatu permasalahan dengan melakukan cara tertentu ,seperti memeriksa,mengusut,menelaah dan memahami secara teliti serta merumuskan hipotesis,sehingga mendapatkan hasil seperti memperoleh kebenaran,memperoleh jawaban atas masalah,pengembangan ilmu pengetahuan,dan sebagainya.

kegiatan yang dilakukan untuk penelitian kali ini adalah menggunakan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu,pengumpulan data menggunakan instrumen,analisis bersifat kuantitatif atau statistik,dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.(Abdullah,2015 hal 335).dari penjelasan tadi dapat disimpulkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan).penelitian kuantitatif apabila penemuan penemuan yang dihasilkan didapat dengan cara statistik atau cara cara lain dari kuantitatif (pengukuran).hasil dari penelitian kuantitatif hanya dipakai untuk menentukan generalisasi informasi pada obyek secara umum dan tidak memperhatikan hal hal yang bersifat kasuistik pada obyek tersebut.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan seberapa pengaruh nilai variabel berdiri sendiri, baik satu *atau lebih (independen)* tanpa dengan membandingkan, atau menkaitkan dengan variabel lainnya. statistik pengumpulan data (deskriptif) yaitu digunakan menganalisis data menggunakan sistem mengolah data yang sudah dikumpulkan apa adanya tidak ada maksud membikin kesimpulan yang berguna untuk generalisasi. (Dergipson S. Sugiarto, 2006, hal. 259)

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia cabang Kalimantan selatan yang beralamatkan di jln ,A, Yani no km 5, pemurus baru kec, Banjarmasin selatan ,kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Populasi ,dan sampel penelitian

1. Populasi penelitian

adalah semua jumlah yang jadi perhatian penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa atau gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama. populasi tidak hanya terfokus total yang ada pada objek atau pelaku yang diteliti tetapi mencakup semua sifat sifat yang memiliki oleh subyek ataupun obyek tersebut.

populasi di penelitian kali ini yaitu laporan keuangan audit perusahaan industri manufaktur yang terdata di BEI Perwakilan Kalsel.

2. Sampel penelitian

adalah sebagian kecil dari keseluruhan dan sifat sifat (karakteristik) yang dipunyai oleh keseluruhan objek penelitian tersebut, Bila populasi besar, dan peneliti tidak mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016, hal 95). **sampel yang dipakai penelitian kali ini adalah perusahaan yang menyajikan informasi keuangan lengkap berupa laporan keuangan auditan lengkap dengan informasi nama CEO, opini audit yang diberikan auditor, tingkat rasio DAR dan nama Kantor Akuntan Publik.** Didalam penelitian menggunakan sampling purposive, sampling purposive adalah teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu yang maksud dalam penelitian ini, peneliti mengambil data laporan keuangan audit pada tahun 2017 – 2019 yang terinci sebelumnya

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis data

Untuk penelitian kali ini menggunakan data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita perlukan (Bungin, 2018, hal 132), dapat disimpulkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain yang berkaitan atau berhubungan dengan data informasi di gunakan.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang didapatkan dengan cara mendownload melalui internet dari situs resmi Bursa Efek Indonesia alamat situs resminya yaitu : www.idx.co.id.

E.teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan dokumentasi dari sumber yang digunakan,yaitu laporan keuangan audit perusahaan, sampel selain itu,pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi ke perpustakaan,yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari serta memahami buku buku yang memiliki kaitan dengan audit.lebih dari pada itu studi perpustakaan juga berasal dari pembahasan terkait factor factor yang mempengaruhi auditor switching seperti jurnal,serta hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber.(Hartono,2011,hal 110).

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai varian tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu ditarik kesimpulannya. (Sugioyono, 2019 hal 68) adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat. Variabel ini disebut variabel terikat, variabel tidak bebas atau variabel endogen (Syafizal Helmi Situmorang, 2010, hal. 8). Variabel dependen penelitian kali ini adalah *auditor switching*. Dimana variabel dapat dihitung dengan memakai variabel *dummy*, dimana kategori perusahaan yang melakukan *auditor switching* dengan nilai 1 dan kategori perusahaan enggan memutuskan perombakan *auditor switching* dengan nilai 0.

2. Variabel Independen

adalah objek penelitian berpengaruh atau (penyebab terjadi perubahan pada variabel dependen. Variabel ini disebut variabel bebas, variabel eksogen atau variabel predictor (ibid, hal 12). Variabel independen meliputi :

- a. Pergantian manajemen (X_1) dimana variabel ini diukur menggunakan variabel *dummy*, dimana kategori perusahaan yang ingin memutuskan perombakan manajemen atau diukur dengan melihat pergantian presiden direktur maka akan diberi nilai 1, bila tidak ada perombakan manajemen maka diberikan nilai 0.

- b. Opini audit (X_2) yang opini audit merupakan masukan pendapat hasil dari audit laporan keuangan yang diterima dari auditor berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap laporan perusahaan klien. pengukuran variabel pendapat audit memakai variabel *dummy*, yaitu apabila entitas milik klien memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian, maka diberikan nilai 0, sedangkan pendapat yang bukan wajar tanpa pengecualian diberikan nilai 1.
- c. Kesulitan keuangan (X_3) dimana kesulitan keuangan diproksikan dengan rasio *DAR*. Tingkat rasio *DAR* yang aman adalah 50%, sedangkan apabila rasio *DAR* > 50% merupakan indikator memburuknya kinerja keuangan dan akan mengalami kesulitan keuangan. variabel kesulitan keuangan menggunakan variabel *dummy*, yaitu apabila perusahaan memiliki tingkat *DAR* > 50% diberikan nilai 1, sedangkan apabila tingkat *DAR* 50% diberikan nilai 0.
- d. Ukuran Kantor Akuntan Publik (X_4) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengklasifikasi besar/kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik. Ukuran Kantor Akuntan Publik di penelitian kali ini dibedakan dalam dua kelompok, yaitu Kantor Akuntan Publik yang bekerja sama dengan *big four* dan Kantor Akuntan Publik yang tidak ada kerja sama dengan *big four*. variabel ukuran Kantor Akuntan Publik memakai variabel *dummy*, yaitu apabila perusahaan melakukan proses pemeriksaan laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik *big four* ditandai angka 1, sedangkan Kantor Akuntan Publik bukan *big four* ditandai angka 0.

Sementara itu, skala pengukuran yang dipakai untuk penelitian kali ini menggunakan skala nominal, yaitu skala yang paling sederhana, yang disusun

berdasarkan jenis atau kategorinya atau fungsi bilangan sebagai simbol dalam membedakan suatu karakteristik dengan karakteristik yang lain.(Riidwan,2010,hal 11)

G.Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian

1.teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan dokumentasi dari sumber yang digunakan,yaitu laporan keuangan auditan perusahaan sampel.selain itu,pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan,yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mempelajari serta memahami buku buku yang memiliki kaitan dengan audit.lebih dari itu,studi kepustakaan juga berasal dari pembahasan terkait faktor faktor yang mempengaruhi auditor switching seperti jurnal,serta hasil penelitian yang didapat dari berbagai sumber.(Hartono,2011,hal. 110)

2.instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh,mengelola dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.penggunaan instruemen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah,fenomena alam,maupun fenomena sosial.dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa observasi dari data laporan keuangan objek penelitian dengan pengamatan secara logika positivis.selanjutnya diukur dengan skala likert agar menghasilkan data yang akurat.

H. Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi logistik (*logistic regression*). Alasan pengguna alat analisis regresi logistik karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan auditor switching dan tidak melakukan auditor switching). Metode regresi logistik mirip dengan analisis deskriminan. Analisis ini ingin menguji apakah profitabilitas terjadinya variabel terikat (Dependen) dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (independen). Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data bertujuan mengolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah. Data yang dikumpulkan harus diolah dan analisis terlebih dahulu, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.

Tujuan metode analisis data untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Penggunaan metode regresi tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya (Syafizal Helmi Situmorang, 2010, hal 32). Asumsi *multivariate normal distribution* tidak bisa terwujud sebab variabel bebasnya yaitu perpaduan antara kontinyu (metrik) dan kategorikal (bukan metrik). Mengenai hal tersebut bisa dijelaskan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) sebab tidak diperlukan dugaan yang diterima banyaknya data terhadap variabel bebasnya.

I. Teknik Analisis Data

langkah langkah pengujian dengan cara memakai uji regresi logistik (*logistic regression*) dapat diterangkan yaitu:

1. statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipakai untuk memberikan penjelasan atau deskripsi variabel variabel dalam penelitian. statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai rata rata (mean), standar deviasi (*standar deviation*), dan maksimum –minimum. hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

2. pengujian hipotesis penelitian

Estimasi parameter menggunakan *maximum likelihood estimation (MLE)*.

Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel independen (x) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel respon yang diperhatikan (dalam populasi). pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$.

Kaidah pengambilan keputusan adalah:

- a. jika nilai probabilitas (sig.) $< \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternative didukung.
- b. jika nilai probabilitas (sig.) $> \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif tidak didukung. (Agus Eko Sujianto, 2009, hal .77)

3. Menilai keseluruhan model (overall model fit)

Langkah pertama adalah menilai *overall fit model* terhadap data. beberapa *test* statistik diberikan untuk menilai hal ini. dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input (V. wiratna Sujarweni, 2006, hal 32). Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\log L$. penurunan likelihood ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

4. Koefisien determinasi

Cox dan snell's R square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *nogelkerke's R2* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (*ibid*). nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

5. Menguji kelayakan model regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). jika nilai statistik *Hosmer And lemeshow's goodness of Fit Test* Sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness Fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. jika nilai statistik *Hosmer and lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

6. klasifikasi Tabel

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian Auditor atau Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan (syafirizal Helmi Situmorang,2010,hal 39).pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini berganti (1) dan tidak berganti (0),sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen berganti (1) dan tidak berganti (0).

7. Model Regresi Logistik yang Terbentuk

analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*),yaitu dengan melihat pengaruh (Hartono,2011,hal 21).Pergantian Manajemen,Opini Audit,Kesulitan Keuangan,Ukuran Kantor Akuntan publik,terhadap Auditor Switching pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model Regresi logistik untuk pengaruh parsial

$$\text{Ln} \frac{\text{SWITCH}}{1-\text{SWITCH}} = \alpha_0 + \beta_1 X + e$$

(Imam Ghozali, 2011,hal19)

Keterangan:

Switch = Auditor Switching

α = Konstan

β_i = Koefisien regresi

X = Variabel Independen

e = eror

2. Model regresi logistik untuk pengaruh simultan

$$\text{Ln} \frac{\text{SWITCH}}{1-\text{SWITCH}} = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

(Imam Ghozali, 2011, hal 19)

Switch = Auditor Switching

α = Konstan

β_i = Koefisien regresi

X_1 = Pergantian Manajemen

X_2 = Kesulitan Keuangan

X_3 = Ukuran KAP

X_4 = Audit Delay e = eror